

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, H. 2004. Perbedaan Disiplin Kerja Ditinjau dari *Locus of Control* pada Pegawai Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Medan. Skripsi Sarjana, Medan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Azwar, S. 1992. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Liberty
- Delima, P. 2004. Perbedaan Tingkat Konformitas Remaja terhadap Kelompok Teman Sebaya Ditinjau dari *Locus of Control* di SMU Al-Ulum. Skripsi Sarjana, Medan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Fadhilla, 2004. Hubungan antara Spiritual Emosional dengan Perilaku Seksual Pra-Nikah. Skripsi Sarjana, Medan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Faturrochman, 1992. Sikap dan Perilaku Seksual Remaja di Bali. Journal Psikologi No. 1 Desember 1992
- Gatra, 1998. Politik Emang Gue Pikirin. 3 Januari 1998, www.Gatra.com
- Hadi, S. 1991. Metodologi Research, Jilid I. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Hadi, S dan Pamardiyanto, S. 2000. Manual SPS. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Haditono, S. R. 1996. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Harahap, S A. 2000. Hubungan antara Stress dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup dengan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Buruh PT Brani Sandhini Medan. Skripsi Sarjana (tidak diterbitkan), Medan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Hidayati, F. 2002. Perbedaan Sikap terhadap Perilaku Seks Bebas Ditinjau dari *Locus of Control* pada Remaja di SMU Budi Satrya Medan. Skripsi Sarjana, Medan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

- Hurlock, E.B. 1996. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kartono, K. 1992. Patologi Sosial. Jilid I. Edisi Baru. Jakarta: CV Rajawali
- Kurniati, S. 1989. Studi tentang Perbedaan Orientasi *Locus of Control* antara Remaja Narkotik, Remaja Nakal dan Remaja Biasa di Jakarta Selatan. Intisari Skripsi Sarjana, Medan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Manguncup. 2003. Generasi SMS bag.2 (Seks, Mistik dan Sabu2). 6 Desember 2003, .
www.manguncup.org
- Mu'tadin, Z. 2002. Pendidikan Seksual pada Remaja. Jakarta 10 Juli 2002,
www.e-psikologi.com
- Nugraha, Boyke.D, 2003. Pendidikan Seks untuk Anak dalam Islam. Jakarta: Pustaka Zahra
- Peplau, dkk. 1994. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga
- Republika, Harian. 2000. Ujicoba Seks Pra-Nikah: Ruarrr Biasa, www.Republika.com
- Robinson, J.P. dan Shaver, P.R. 1973. Measures of Social Psychological Attitudes. Michigan: Institute for Social Research
- Rosyadi, 1993. Islam, Problem Seks, Kehamilan dan Melahirkan. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Sahada, H. 1995. Hubungan Pola asuh Orang Tua dengan Perilaku Seks Pra-Nikah Remaja Kota Medan. Intisari Skripsi Sarjana, Medan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Sarwono, S.W. 1986. Perkawinan Remaja. Jakarta: Penerbit Sinar harapan
-1981. Pergeseran Norma Perilaku Seksualitas Kaum Remaja. Jakarta: CV. Rajawali
- Kesehatan Reproduksi Remaja. www.Bkkbn.go.id

Sarwono, S.W. dan Siamsidear, A. 1986. Peranan Orang Tua dalam Pendidikan Seks. Jakarta: CV. Rajawali

Sa'abah. 2001. Pelatihan Berfikir Optimis yang Meningkatkan Harga Diri Pelacur yang Tinggal di Panti dan Diluar Panti. Jurnal Ilmiah Psikologi d.h. Kognisi Vol.6 No.2 Nopember 2002

Singarimbun, M. 1982. Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit LP3ES

Smet, B. 1994. Psikologi Kesehatan. Jakarta: PT. Grasindo

Sriamin, L. Pusat dan Arah Kendali. Suara Pembaruan Daily, 13 Juni 2002

Supardi, S. Mengenal dan Memahami Masalah Remaja, Edisi Keempat. Jakarta: PT. Pustaka Antara

Suprastowo, P. dan Darmawan, S. 2003. Studi Perilaku Siswa tentang Nilai-Nilai Kesusilaan (Studi Kasus di DKI Jakarta). www.Suprastowo.com

Tobing, N. L. 1998. Seks Pra-Nikah. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana

Tukan, 1994. Etika Seksual dan Perkawinan. Jakarta: Penerbit Intermedia Jakarta.

www.Adolesencehealth.com. Seks Pra-nikah. Jum'at, 18 Juni 2004

www.Bkkb.co.id. Bab 16. Rekomendasi

.....Kesehatan Reproduksi Remaja

www.Rileks.com. Seks Pra-Nikah Remaja? Lah, Sudah Biasa Bukan?

www.Swaracantika.com. 2002. Virginitas dan Remaja Kita

PETUNJUK :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan tersebut, kemudian adik-adik diminta untuk mengemukakan dan menjawab setiap pernyataan tersebut sesuai dengan perasaan dan kondisi diri adik-adik sendiri, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia di sebelah kanan. Seandainya adik-adik salah memberikan jawaban, maka lingkarilah jawaban yang salah dan silang kembali jawaban yang dianggap benar. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

- SS : Jika adik Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut
- S : Jika adik Setuju dengan pernyataan tersebut
- TS : Jika adik Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
- STS : Jika adik Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri adik-adik dan tidak ada jawaban yang dianggap salah. Mohon adik-adik kerjakan lebih serius dan tidak ada pernyataan yang terlewat.

Nama : _____
 Kelas : _____
 Usia : _____ tahun
 Pacaran : pernah/tidak pernah (pilih salah satu)

1	Menurut saya berciuman saat berkencan merupakan tanda resminya hubungan cinta saya dan pacar	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa tidak harus saling berciuman jika bertemu pacar	SS	S	TS	STS
3	Menurut saya berciuman dengan melaga bibir akan menimbulkan perasaan nyaman	SS	S	TS	STS
4	Saya marah jika pacar mencium bibir saya	SS	S	TS	STS
5	Saya merasa senang merangsang alat kelamin pacar saya	SS	S	TS	STS
6	Saya tidak suka merangsang alat kelamin pacar saya	SS	S	TS	STS
7	Dengan usia pacaran lebih dari 1 bulan, rasanya sudah layak melakukan hubungan seksual dengan pasangan	SS	S	TS	STS
8	Saya hanya akan melakukan hubungan seksual setelah resmi menikah	SS	S	TS	STS
9	Menurut saya berciuman dalam pacaran merupakan	SS	S	TS	STS

	tanda sayang				
10	Menurut saya rasa cinta tidak harus dibuktikan dengan ciuman	SS	S	TS	STS
11	Saya bahagia jika sambil duduk bercerita pasangan saya meraba-raba dada saya	SS	S	TS	STS
12	Saya berpendapat bahwa belum pantas mencium bibir pada saat berpacaran	SS	S	TS	STS
13	Saya tidak akan marah bila pacar menyentuh alat kelamin saya ketika berkencan	SS	S	TS	STS
14	Saya akan membenci pacar saya jika ia menyentuh alat kelamin saya	SS	S	TS	STS
15	Demi kebahagiaan bersama, saya bersedia melakukan hubungan seksual pra-nikah (sebelum menikah)	SS	S	TS	STS
16	Dengan alasan apapun saya tidak akan melakukan hubungan seksual pra-nikah (sebelum menikah)	SS	S	TS	STS
17	Saya tidak malu mencium pacar saya di depan teman-teman	SS	S	TS	STS
18	Menurut saya berciuman pada waktu pacaran adalah hal yang belum pantas dilakukan	SS	S	TS	STS
19	Berciuman sambil melaga lidah adalah hal yang mengasyikkan	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa takut dan cemas jika berciuman sambil menyatukan bibir	SS	S	TS	STS
21	Menurut saya pasangan akan merasa senang bila alat kelaminnya dirangsang	SS	S	TS	STS
22	Menurut saya merangsang alat kelamin pacar sudah termasuk zina	SS	S	TS	STS
23	Jika situasi memungkinkan, saya akan melanjutkan kencan ke hubungan seksual	SS	S	TS	STS
24	Menurut saya melakukan hubungan seksual pra-nikah (sebelum menikah) adalah dosa besar	SS	S	TS	STS
25	Saya merasa wajar bila berkencan saya melakukan ciuman dengan bibir	SS	S	TS	STS
26	Saya selalu menghindari ciuman bila berpacaran	SS	S	TS	STS
27	Menurut saya mencium pipi pacar jika tidak dilanjutkan ke bibir rasanya belum puas	SS	S	TS	STS
28	Saya merasa saling mencium pipi dan bibir hanya pantas dilakukan oleh suami-istri	SS	S	TS	STS
29	Saya merasa tidak puas jika ketemu pacar tetapi tidak meraba alat kelaminnya	SS	S	TS	STS
30	Meskipun pacar saya marah, saya tetap melarang jika pasangan saya mulai merangsang alat kelamin	SS	S	TS	STS
31	Saya dan pacar mempunyai jadwal tertentu untuk	SS	S	TS	STS

	mencari tempat agar kami bisa berhubungan seksual				
32	Menurut saya, lebih baik saya putus dengan pacar daripada saya harus melakukan hubungan seksual dengannya sebelum menikah	SS	S	TS	STS
33	Menurut saya, bila saya menyukai seseorang maka saya pantas menciumnya	SS	S	TS	STS
34	Saya berpendapat bahwa hubungan cinta tidak harus dibuktikan dengan saling berciuman	SS	S	TS	STS
35	Menurut saya mencium bibir lebih asyik daripada hanya mencium pipi	SS	S	TS	STS
36	Saya hanya akan mengizinkan seseorang mencium bibir saya ketika sudah sah menjadi suami-istri	SS	S	TS	STS
37	Kadang-kadang sambil bercanda saya menyentuh alat kelamin pacar saya	SS	S	TS	STS
38	Saya menghormati pasangan saya dengan tidak menyentuh alat kelaminnya	SS	S	TS	STS
39	Saya merasa bangga jika pasangan saya bahagia melakukan hubungan seks dengan saya	SS	S	TS	STS
40	Menurut saya kebanggan terbesar adalah tetap mempertahankan keperawanan sampai malam pertama pernikahan	SS	S	TS	STS
41	Saya merasa senang jika pacar mencium kening saya	SS	S	TS	STS
42	Saya merasa tidak senang jika pacar mencium kening saya	SS	S	TS	STS
43	Saya beranggapan bahwa hubungan cinta belum terbukti sebelum berciuman saling menyatukan bibir	SS	S	TS	STS
44	Menurut saya ungkapan cinta tidak harus selalu diungkapkan dengan berciuman	SS	S	TS	STS
45	Saya beranggapan bahwa masa pacaran terasa hampa jika belum melakukan rabaan pada alat kelamin pacar saya	SS	S	TS	STS
46	Menurut saya dalam masa pacaran belum pantas saling meraba alat kelamin	SS	S	TS	STS
47	Saya takut kehilangan pacar, sehingga saya tidak dapat menolak ajakan untuk melakukan hubungan seksual	SS	S	TS	STS
48	Menurut saya masa pacaran adalah masa pengenalan pribadi masing-masing, jadi tidak perlu dibarengi dengan hubungan seksual	SS	S	TS	STS
49	Saya merasa bahwa mencium pacar adalah hal yang wajar dalam berpacaran	SS	S	TS	STS

50	Saya berpendapat bahwa berciuman dalam berpacaran adalah hal yang memalukan	SS	S	TS	STS
51	Saya berpendapat bahwa berciuman dibibir adalah suatu ungkapan rasa cinta yang sangat mendalam	SS	S	TS	STS
52	Meskipun saya sangat mencintai pacar, tetapi saya tidak akan mencium bibirnya, karena hal tersebut adalah dosa	SS	S	TS	STS
53	Setiap berkencan saya selalu meraba alat kelamin pacar saya	SS	S	TS	STS
54	Bagi saya duduk dan berbicara dengan pacar sudah merupakan hal menyenangkan, jadi tidak perlu saling meraba alat kelamin	SS	S	TS	STS
55	Saya berpendapat bahwa hubungan seksual pra-nikah (sebelum menikah) wajar dilakukan atas dasar cinta	SS	S	TS	STS
56	Hubungan seksual akan saya lakukan apabila saya telah melangsungkan pernikahan	SS	S	TS	STS
57	Saya akan memutuskan hubungan cinta jika pacar saya tidak mau dicium	SS	S	TS	STS
58	Saya merasa malu jika harus berciuman dengan pacar	SS	S	TS	STS
59	Saya merasa berhak mencium bibir pasangan saya, karena kami saling menyayangi	SS	S	TS	STS
60	Saya merasa jijik berciuman dengan saling menyatukan bibir	SS	S	TS	STS
61	Menurut saya meraba dan meremas alat kelamin pacar merupakan hal yang wajar	SS	S	TS	STS
62	Saya akan menolak jika pacar saya meraba alat kelamin saya	SS	S	TS	STS
63	Belum terbukti rasa cinta jika belum melakukan hubungan seksual pada saat berpacaran	SS	S	TS	STS
64	Menurut saya berciuman adalah merupakan bagian dari aktifitas berpacaran	SS	S	TS	STS
65	Saya beranggapan bahwa harga diri saya akan hilang jika pacar mencium saya	SS	S	TS	STS
66	Saya beranggapan bahwa setiap pasangan kekasih harus sudah pernah berciuman dengan menyatukan bibirnya	SS	S	TS	STS
67	Rasanya sepasang kekasih belum pantas untuk mencium sampai ke bibir	SS	S	TS	STS
68	Saya merasa belum puas jika berkencan belum meraba alat kelamin pacar saya	SS	S	TS	STS
69	Saya menganggap saling meraba alat kelamin pasangan adalah melanggar nilai moral	SS	S	TS	STS

70	Menurut saya hubungan seksual wajar dilakukan oleh pasangan yang saling mencintai	SS	S	TS	STS
71	Menurut saya membuktikan rasa cinta tidak harus dengan melakukan hubungan seksual	SS	S	TS	STS
72	Saya merasa bahwa cinta tidak akan bersemi jika tidak diiringi dengan ciuman	SS	S	TS	STS
73	Menurut saya berciuman bukan hal yang harus dilakukan untuk membuktikan rasa cinta	SS	S	TS	STS
74	Saya akan marah jika pacar saya menolak untuk dicium bibirnya	SS	S	TS	STS
75	Menurut saya berciuman dibibir bukan merupakan hal yang harus dilakukan untuk mengungkapkan tanda cinta.	SS	S	TS	STS
76	Menurut saya saling meraba alat kelamin pasangan adalah merupakan seni dalam bercinta	SS	S	TS	STS
77	Saya rela putus dengan pacar daripada harus membiarkan pacar meraba-raba alat kelamin saya	SS	S	TS	STS
78	Saya tidak takut melakukan hubungan seksual dengan pasangan karena saya yakin dia mencintai saya	SS	S	TS	STS
79	Meskipun situasi memungkinkan bagi saya dan pasangan untuk melakukan hubungan seksual, tetapi saya tidak akan melakukannya	SS	S	TS	STS
80	Saya beranggapan bahwa berciuman dengan bibir dapat menimbulkan perasaan nyaman	SS	S	TS	STS
81	Menurut saya rasa cinta tetap bersemi walaupun tanpa berciuman	SS	S	TS	STS
82	Menurut saya meraba dan meremas payudara merupakan hal yang wajar dalam berpacaran.	SS	S	TS	STS
83	Saya akan menentang dengan keras bila pacar saya meremas payudara saya pada saat berkencan	SS	S	TS	STS
84	Bagi saya tanpa melakukan hubungan seksual, maka cinta tidak berarti	SS	S	TS	STS
85	Bagi saya cinta tidak harus dinyatakan dalam bentuk hubungan seksual.	SS	S	TS	STS
86	Meskipun saya sangat mencintai pacar, tetapi saya akan menolak jika diajak melakukan hubungan seksual pra-nikah (sebelum menikah)	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 1869 /FO/PP/2004
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, // Oktober 2004

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
SMA Medan Putri
di-
Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Syofiani Siregar
NPM : 00.860.0086
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMA Medan Putri Medan.

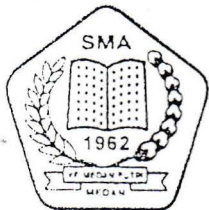
Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **“Perbedaan kecenderungan Perilaku Seksual Pra-Nikah Ditinjau Dari Locus Of Control Pada Remaja SMA Medan Putri Medan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





YAYASAN PLNDIDIKAN MEDAN PUTRI
**SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA) SWASTA MEDAN PUTRI**
STATUS DISAMAKAN

JL. TIMOR UJUNG TELP. (061) 4517239 MEDAN
KECAMATAN MEDAN TIMUR - KOTA MEDAN



NSS : 344076002053

NDS : 3007120015

SURAT KETERANGAN

Nomor : *267*/SMA-YPMP/X/2004

Kepala SMA Swasta Medan Putri Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYOFIANI SIREGAR
Nim : 00.860.0086
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah melaksanakan penelitian/mengambil data di SMA Medan Putri dari tanggal 18 s/d 21 Oktober 2004 sesuai dengan judul Penelitian : "Perbedaan kecenderungan Perilaku Seksual Pra-Nikah ditinjau Dari Locus Of Control Pada Remaja SMA Medan Putri Medan

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

